

**PENGARUH INSENTIF PAJAK, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2014-2018**

*THE EFFECT OF TAX INCENTIVE, LEVERAGE, SIZE AND PROFITABILITY ON ACCOUNTING KONSERVATISM (STUDIES EMPIRICAL ON MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE BEI PERIOD 2014-2018)*

**Elvina Atika; Agussalim M.; Andre Bustari**

*Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Ekasakti*

*Email : elvinaatika@gmail.com*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Insentif Pajak Dan Non Pajak Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014 - 2018 .Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 sampai 2018 sebanyak 36 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai kriteria yang sudah ditentukan Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan diperoleh sampel sebanyak 7 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Insentif Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi, *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi, Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi dan secara simultan Insentif Pajak, *Leverage*, Ukuran Perusahaan (*Size*), Profitabilitas berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.

Kata kunci : insentif pajak, *leverage*, ukuran perusahaan (*Size*), profitabilitas dan konservatisme akuntansi.

**Abstrak**

*This study aims to determine the effect of tax and non-tax incentives on accounting conservatism in consumer goods manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period of 2014 - 2018. The types of data used in this study are quantitative data sourced from the company's financial statements. The data source in this study is secondary data. The population in this study is the manufacturing companies of Consumer Goods that are listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2014 to 2018 as many as 36 companies. The sampling technique uses purposive sampling technique according to predetermined criteria. Based on the predetermined criteria, a sample of 7 companies is obtained. The analytical method used in this study uses multiple linear regression analysis test. The results of this study indicate that partially Tax Incentives have no significant effect on Accounting Conservatism, Leverage has a significant effect on Accounting Conservatism, Company Size (*Size*) has a significant effect on Accounting Conservatism, Profitability does not significantly influence Accounting Conservatism and simultaneously Tax Incentives, Leverage, Size Company (*Size*), Profitability affects Accounting Conservatism.*

*Keywords: tax incentives, leverage, company size (size), profitability and accounting conservatism.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Laporan Keuangan adalah laporan yang penting dimiliki oleh suatu perusahaan, dalam penyusunan laporan keuangan ada yang dinamakan dengan konsep konservatisme, konsep ini merupakan sebuah konsep yang mengakui pendapatan terlebih dahulu baru mengakui beban setelahnya. Ada juga yang mengatakan konservatisme sebagai prinsip yang membantu perusahaan untuk mengantisipasi agar tidak terlalu optimis, dikarenakan setiap spekulasi perusahaan tidak selalu dapat berjalan lancar. Roda perekonomian yang tidak pasti membuat prinsip konservatisme sebagai salah satu pegangan dalam akuntansi *Cash Flow* (Raja, dalam Oktavia 2016:2).

Prinsip ini tersebut memperlambat pengakuan pendapatan, tetapi biaya yang terjadi lebih cepat diakui. Akibatnya, laba yang ada dalam laporan keuangan cenderung *understatement* atau terlalu rendah dalam periode sekarang dan *overstatement* terhadap laba pada periode-periode berikutnya. Lebih lanjut, laba tersebut dapat dikatakan fluktuatif, di mana laba yang berfluktuatif akan mengurangi daya prediksi laba untuk memprediksi aliran kas perusahaan pada masa yang akan datang (Sari dan Adhariani, dalam Oktavia 2016 : 4).

Selanjutnya, menurut Watts, dalam Kurniawan (2017 : 4), konservatisme dalam akuntansi bermanfaat untuk menghindari perilaku oportunistik manajer berkaitan dengan kontrak-kontrak yang menggunakan laporan keuangan sebagai media kontrak.

Fenomena yang terjadi di Indonesia yaitu masih banyak perusahaan yang belum menerapkan akuntansi konservatif dalam laporan keuangan sehingga menyebabkan kepercayaan para pemakai laporan keuangan khususnya laporan keuangan audit terhadap auditor menjadi menurun, seperti di Indonesia terdapat kasus manipulasi laporan keuangan, salah satu contoh terjadi pada perusahaan manufaktur *go public* yaitu Berdasarkan hasil pemeriksaan Bapepam, di peroleh bukti bahwa terdapat kesalahan penyajian dalam laporan keuangan PT. Kimia Farma yang mengakibatkan *overstated* laba pada laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2001 sebesar Rp. 32,7 Miliar yang merupakan 2,3% dari penjualan dan 24,7% dari laba bersih PT. Kimia Farma. Rekayasa ini dilakukan dengan cara persediaan yang di catat dalam jumlah yang diakumulasi antara persediaan awal pada 2002 dengan persediaan akhir 2001, yang mengakibatkan persediaan *overstated* sehingga terjadi aset *overstated* yang akhirnya akan meningkatkan laba. (Sumber : [www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id) ). Selain PT. Kimia Farma, PT. Indosat manajemen laba perusahaan menurun dalam dua tahun terakhir guna menghindari pajak secara benar, manajernya menjelaskan PT. Indosat dan anak perusahaannya mengalami penurunan laba bersih 13,12% dari Rp. 1,623 Triliun pada tahun 2005 menjadi Rp. 1,41 Triliun pada tahun 2006, laba bersih akibat peningkatan beban operasi sekitar 11,38% dari Rp. 7,937 Triliun menjadi Rp. 3,398 Triliun dari Rp. 3,652 Triliun. Direktorat jendral pajak dan instansi lain terkait harus memeriksa dugaan perikayasaan laporan keuangan yang di lakukan manajemen indosat. (Sumber : [www.sinarharapan.co.id](http://www.sinarharapan.co.id)).

Laporan keuangan bermula dari beberapa postulat dan prinsip. Salah satunya adalah prinsip konservatisme. Konservatisme merupakan konvensi laporan keuangan yang penting dalam akuntansi, sehingga disebut sebagai prinsip akuntansi yang dominan. Konservatisme menjadi pertimbangan dalam akuntansi dan laporan keuangan yang aktivitas perusahaan dilingkupi ketidakpastian ekonomi dimasa yang akan datang, sehingga pengukuran dan pengakuan untuk angka-angka tersebut dilakukan dengan

hati-hati. Penelitian terhadap konservatisme akuntansi, salah satunya menggunakan penjelasan yang berhubungan dengan pajak. Dewasa ini, hampir seluruh sektor industri dan bisnis dipengaruhi oleh ketentuan peraturan perundang-undang perpajakan. Peraturan perpajakan selalu mengalami perubahan untuk menyesuaikan dengan keadaan sosial, ekonomi dan politik suatu negara. Salah satunya menyangkut mengenai perubahan ketentuan atas tarif PPh badan (Raharja dan Amelia, 2014 : 124).

Perubahan tarif pajak dari tarif progresif menjadi tarif pajak tunggal memberikan dampak tersendiri bagi perusahaan. Walaupun akuntansi perpajakan dan akuntansi keuangan kadang berbeda dalam pengakuan penghasilan dan perhatian penting lainnya, merencanakan pajak penghasilan menghasilkan laba akuntansi lebih rendah (widayati, 2014).

Berdasarkan penelitian Raharja dan Amelia (2014 : 135), menyatakan bahwa insentif pajak terbukti berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, *earnings pressure* terbukti berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, tidak terdapat cukup bukti bahwa leverage berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, tidak terdapat cukup bukti bahwa ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Dalam mempertimbangkan perencanaan pajak yang efisien tidak hanya biaya pajak, tetapi juga faktor non pajak lain yang mungkin timbul dari minimalisasi pajak.

### Rumusan Masalah

1. Apakah insentif pajak berpengaruh secara parsial terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2014-2018 ?
2. Apakah *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap konservatisme Akuntansi pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2014-2018 ?
3. Apakah ukuran (*size*) perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2014-2018 ?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2014-2018 ?
5. Apakah insentif pajak dan non pajak yang di proksikan dengan *leverage*, *size* dan profitabilitas berpengaruh secara silmutan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2014-2018 ?

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Insentif Pajak

Insentif pajak adalah insentif yang dikeluarkan perusahaan dengan tujuan untuk menurunkan pajak yang akan dibayarkan.

#### Indikator Insentif Pajak

Pada Penelitian ini rumus Insentif pajak sebagai berikut :

$$TAXPLAN (TP) = \frac{DTE_{it}}{Avg.TA_{it}}$$

### **Leverage**

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengendalikan hutang yang dimiliki dari total ekuitas yang dimiliki.

### **Indikator Leverage**

Pada penelitian ini menggunakan rumus *Leverage*, berikut rumusnya :

$$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$$

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki perusahaan tersebut.

### **Indikator Ukuran Perusahaan**

Rumus Ukuran perusahaan sebagai berikut :

$$SIZE = Ln\ Tait$$

### **Profitabilitas**

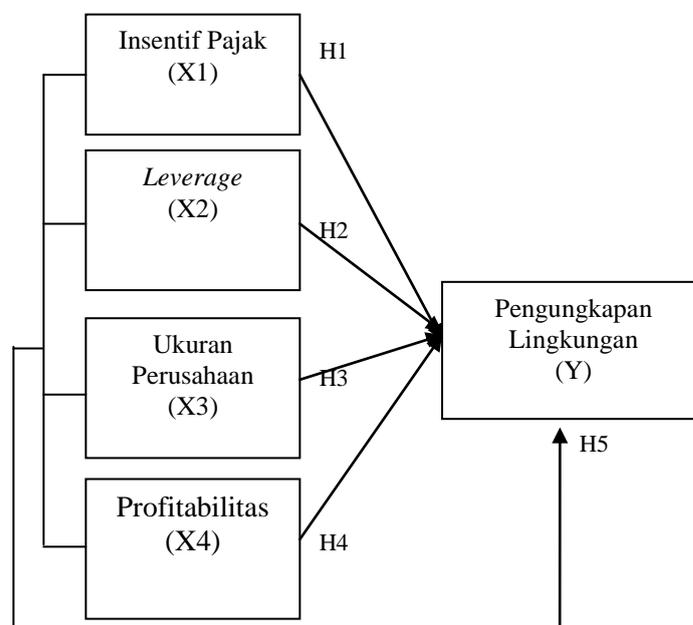
Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba dari total asset yang dimiliki atau dari total ekuitas perusahaan itu sendiri.

### **Indikator Profitabilitas**

Penelitian ini diukur menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas}$$

### **Kerangka Konseptual**



### **Hipotesis**

H1: diduga, bahwa secara persial Insentif Pajak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi

- H2: diduga, bahwa secara persial *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi
- H3: diduga, bahwa secara persial Ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi
- H4: diduga, bahwa secara persial Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi
- H5: diduga, bahwa secara silmutan insentif pajak dan non pajak yang di proksikan dengan *Leverage*, Ukuran Perusahaan (*size*), dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi

## METODOLOGI PENELITIAN

### Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data menggunakan metode kepustakaan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data data yang diperlukan pada penelitian ini, pada dasarnya adalah teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi disini peneliti menggunakan laporan tahunan perusahaan yang menjadi sampel.

### Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Data Kuantitatif adalah data yang digunakan Data yang diperoleh yaitu data laporan tahunan Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

#### 2. Sumber Data

Data Sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui *Indonesian Capital Market Director*, yang merupakan Situs resmi BEI. Penelitian ini menggunakan data dari *annual report* perusahaan-perusahaan Industri Barang Konsumsi periode data adalah tahun 2014-2018.

### Populasi dan Sampel penelitian

Populasinya berjumlah 36 perusahaan yang bergerak di sector pertambangan. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah teknik *Purposive Sampling* merupakan teknik untuk pengambilan sampel pada penelitian ini. Dari kriteria-kriteria yang ditentukan sampel yang didapat pada penelitian ini adalah berjumlah 7 perusahaan.

### Defenisi Operasional

No	Variabel	Indikator
1	Variabel Dependen : Konservatisme Akuntansi	$CON_{Acc} = \frac{NI_{it} - CFO_{it}}{TA}$
2	Variabel Independen (X1) Insentif Pajak	$TAXPLAN (TP) = \frac{DTE_{it}}{Avg. TA_{it}}$
3	Variabel Independen (X2) <i>Leverage</i>	$DER = \frac{Total Utang}{Total Ekuitas}$

4	Variabel Ondaependen (X3) Ukuran Perusahaan	$SIZE = \ln TA_{it}$
5	Variabel (X4) Profitabilitas	$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas}$

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan untuk mengetahui data normal atau tidak. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji kolmogorof-smirnof (Uji K-S). Uji ini dilakukan dengan membandingkan yang diperoleh dengan taraf signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan hitung > 0,05 maka data berdistribusi normal Ghozali (2016:114).

#### 2. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variable independen terdapat korelasi atau kesalahan pengganggu. Dilihat dari nilai VIF < 10, nilai *Tolerance* > 0,10.

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan varians antar variable penelitian ini.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk menguji suatu model regresi linear apakah terdapat korelasi antara residual (kesalahan pengganggu) dari suatu period eke periode lainnya. (Agussalim M, 2016:113).

### Metode Analisis data

#### 1. Regresi Linier Berganda

$$KA = \alpha + \beta_1 Ip + \beta_2 Lv + \beta_3 Up + \beta_4 Prf + \varepsilon$$

Dimana :

KA : Konservatisme Akuntansi

Ip : Insentif Pajak

Lv : *Leverage*

Up : Ukuran Perusahaan

Prf : Profitabilitas

a : Konstanta, yaitu besarnya nilai Y ketika X=0

b<sub>1</sub>b<sub>2</sub>b<sub>3</sub>b<sub>4</sub> : Koefisien regresi dari variabel indenpenden

e : Variabel error

#### 2. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable X terhadap Y maka dilakukannya uji koefisien determinasi.

### Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Parameter Parsial (Uji t)

Ghozali (2016:97) Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel secara individual dalam menerangkan variasi-variasi independen.

#### 2. Uji Kelayakan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan berpengaruh signifikan atau tidak, sehingga dapat dipastikan apakah model ini dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.25208528
Most Extreme Differences	Absolute	0.103
	Positive	0.091
	Negative	-0.103
Test Statistic		0.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari Tabel dapat disimpulkan bahwa nilai Asymsig sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data normal.

#### 2. Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.887 <sup>a</sup>	0.786	0.758	1.33295	1.113

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, INTENSIF PAJAK, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN

b. Dependent Variable: KONSERVATISME AKUNTANSI

Diketahui nilai *durbin watson* senilai 1,113 yang nilainya berada diantara -2 hingga +2, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tidak terjadi autokorelasi.

#### 3. Uji Multikolonieritas

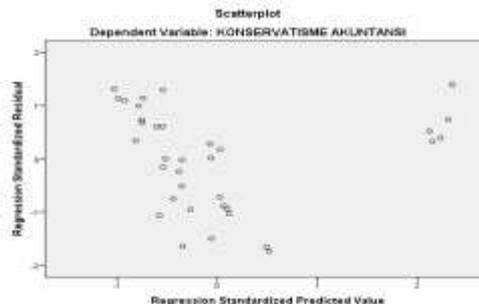
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
INTENSIF PAJAK	0.894	1.118
LEVERAGE	0.738	1.354
UKURAN PERUSAHAAN	0.659	1.518
PROFITABILITAS	0.937	1.068

a. Dependent Variable: KONSERVATISME AKUNTANSI

Dari Tabel diatas bahwa masing-masing varaibel X memiliki nilai Tolerance yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas



Dalam gambar (*scatter plot*) terlihat tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

## Metode Analisis Data

### 1. Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.522	3.368		6.093	0.000
INTENSIF PAJAK	1.500	22.377	0.006	0.067	0.947
LEVERAGE	1.240	0.474	0.257	2.614	0.014
UKURAN PERUSAHAAN	-0.810	0.115	-0.731	-7.033	0.000
PROFITABILITAS	-0.035	0.643	-0.005	-0.055	0.957

a. Dependent Variable: KONSERVATISME AKUNTANSI

$$KA = 20,522 + 1,500 (IP) + 1,240 (L) - 0,810 (S) - 0,035 (P)$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- Konstanta (Nilai mutlak KA) apabila Insentif Pajak, *Leverage*, *size* dan Profitabilitas = 0, maka KA sebesar 20,522
- Koefisien regresi Insentif Pajak sebesar 1,500 yang artinya terdapat hubungan positif antara Insentif Pajak dengan Konservatisme Akuntansi
- Koefisien regresi *Leverage* sebesar 1,240 yang artinya terdapat hubungan positif antara *Leverage* dengan Konservatisme Akuntansi
- Koefisien regresi *Size* sebesar -0,810 yang artinya terdapat hubungan negatif antara *Size* dengan Konservatisme Akuntansi
- Koefisien regresi Profitabilitas sebesar -0,035 yang artinya terdapat hubungan negatif antara Profitabilitas dengan Konservatisme Akuntansi

### 2. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.887 <sup>a</sup>	0.786	0.758	1.33295	1.113

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, INTENSIF PAJAK, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN

b. Dependent Variable: KONSERVATISME AKUNTANSI

Diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,758, sebesar 75,8%. Sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 75,8\% = 24,2\%$  dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti di atas.

## Pengujian Hipotesis

### 1. Uji T

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.522	3.368		6.093	0.000
INTENSIF PAJAK	1.500	22.377	0.006	0.067	0.947
LEVERAGE	1.240	0.474	0.257	2.614	0.014
UKURAN PERUSAHAAN	-0.810	0.115	-0.731	-7.033	0.000
PROFITABILITAS	-0.035	0.643	-0.005	-0.055	0.957

a. Dependent Variable: KONSERVATISME AKUNTANSI

1. Pengaruh Variabel Insentif Pajak Terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil pengujian Insentif Pajak Terhadap Konservatisme Akuntansi diperoleh nilai t hitung sebesar 0,067. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,947 yang lebih besar dari taraf signifikansi 5%.

2. Pengaruh Variabel *Leverage* terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil pengujian *Leverage* terhadap Konservatisme Akuntansi diperoleh nilai t hitung sebesar 2,614. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,014 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5%.

3. Pengaruh Variabel Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil pengujian Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi diperoleh nilai t hitung sebesar -7,033. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5%.

4. Pengaruh Variabel Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil pengujian Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi diperoleh nilai t hitung sebesar -0,055. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,957 yang lebih Besar dari taraf signifikansi 5%.

2. Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	196.225	4	49.056	27.610	0.000 <sup>b</sup>
Residual	53.302	30	1.777		
Total	249.528	34			

a. Dependent Variable: KONSERVATISME AKUNTANSI

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, INTENSIF PAJAK, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN

Diperoleh nilai F hitung sebesar 27,610 > F-tabel 2,68 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikannya < 0,05. Hal ini dapat disimpulkan artinya Insentif Pajak, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Konservatisme Akuntansi.

**Pembahasan**

**1. Pengaruh Insentif Pajak terhadap Konservatisme Akuntansi**

Hasil pengujian Insentif Pajak Terhadap Konservatisme Akuntansi diperoleh nilai t hitung sebesar 0,067. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,947 yang lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Dapat disimpulkan bahwa Insentif Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.

Sesuai dengan teorinya Insentif Pajak Menurut Suandy (2014 : 18) insentif pajak adalah suatu pemberian fasilitas perpajakan yang diberikan kepada investor luar negeri untuk aktivitas tertentu atau untuk wilayah tertentu. Pemberian insentif pajak merupakan suatu kebijakan pemerintah. Pada penelitian mendapatkan hasil Insentif Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. Dikarenakan pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian belum memberlakukan penurunan pajak yang efektif yang telah dibebankan pemerintah sehingga pihak perusahaan belum efektif dalam menerapkan prinsip konservatisme akuntansi.

**2. Pengaruh *Leverage* terhadap Konservatisme Akuntansi**

Hasil pengujian *Leverage* terhadap Konservatisme Akuntansi diperoleh nilai t hitung sebesar 2,614. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,014 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Dapat disimpulkan *Leverage* bahwa berpengaruh

signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.

Sesuai dengan teorinya menurut Kasmir (2015:157) *Leverage* merupakan gambaran sampai sejauh mana kemampuan perusahaan dapat menutupi hutang-hutangnya kepada pihak luar apabila diukur dari modal pemilik. Pada penelitian ini mendapatkan hasil *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi, dikarenakan perusahaan dapat mengendalikan hutang yang dimilikinya, semakin rendah hutang yang dimiliki perusahaan mendorong manajer untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih terinci dengan menggunakan prinsip konservatisme.

### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil pengujian Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi diperoleh nilai t hitung sebesar -7,033. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Dapat disimpulkan Ukuran Perusahaan bahwa berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.

Ukuran perusahaan diukur dari ukuran aktiva guna untuk mengukur besarnya suatu perusahaan (Jogiyanto, 2013 : 282). Lebih lanjut, apabila perusahaan tergolong sebagai perusahaan yang besar, pemerintah akan lebih menyoroti perusahaan tersebut dan meminta perusahaan untuk meningkatkan pelayanan publik dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, perusahaan akan menyelenggarakan akuntansi konservatif untuk mengurangi dorongan pemerintah tersebut.

### 4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil pengujian Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi diperoleh nilai t hitung sebesar -0,055. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,957 yang lebih Besar dari taraf signifikansi 5%. Dapat disimpulkan Ukuran Perusahaan bahwa berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Menurut Hery (2016:192), profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. Jika nilai profitabilitas tinggi pada suatu perusahaan maka perusahaan dapat dikatakan sudah efektif dalam menjalankan prinsip konservatisme tersebut, namun sebaliknya dengan nilai Profitabilitas yang rendah perusahaan belum efektif dalam melakukan prinsip konservatisme tersebut.

### 5. Pengaruh Insentif Pajak, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil Pengujian secara simultan diperoleh nilai F hitung sebesar 27,610 > F-tabel 2,68 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikannya < 0,05. Hal ini dapat disimpulkan artinya Insentif Pajak, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Konservatisme Akuntansi.

Diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,758. Hal ini berarti varians yaitu Insentif Pajak, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dapat menjelaskan Konservatisme Akuntansi sebesar 75,8%. Sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 75,8\% = 24,2\%$  dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti di atas.

## PENUTUP

### Kesimpulan

1. Hasil pengujian Insentif Pajak Terhadap Konservatisme Akuntansi diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 0,067. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,947 yang lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Dapat disimpulkan bahwa Insentif Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.
2. Hasil pengujian *Leverage* terhadap Konservatisme Akuntansi diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 2,614. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,014 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Dapat disimpulkan *Leverage* bahwa berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.
3. Hasil pengujian Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar -7,033. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Dapat disimpulkan Ukuran Perusahaan bahwa berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.
4. Hasil pengujian Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar -0,055. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,957 yang lebih Besar dari taraf signifikansi 5%. Dapat disimpulkan Ukuran Perusahaan bahwa berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.
5. Hasil Pengujian Intensif Pajak, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas diperoleh nilai  $F$  hitung sebesar 27,610 >  $F$ -tabel 2,68 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikannya < 0,05. Hal ini dapat di simpulkan artinya Insentif Pajak, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Konservatisme Akuntansi.

### Saran

1. Saran untuk perusahaan Manufaktur supaya lebih memperhatikan prinsip-prinsip konservatisme supaya lebih efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan tersebut supaya para investor lebih tertarik untuk menanamkan saham pada perusahaan tersebut.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah untuk menggunakan sampel perusahaan selain dari perusahaan industri barang konsumsi, sehingga dengan perusahaan yang berbeda hasil yang didapat akan berbeda juga. di sarankan juga untuk menggunakan periode waktu penelitian yang lebih dari lima tahun, sehingga akan memberikan hasil yang lebih akurat nantinya. Di sarankan juga untuk menggunakan variabel penelitian yang berbeda dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Agussalim Manguluang, 2010. *Metodologi Penelitian*, Ekasakti Press, Padang.
- \_\_\_\_\_, 2016. *Statistik Lanjutan*, Ekasakti Press, Padang.
- Enni Safitri, 2016. *Konservatisme Akuntansi*, Cetakan kesatu, Pustaka Sahila, Yogyakarta.
- Ghozali Imam, 2013. *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Heri, 2016. *Analisa Laporan Keuangan*, Grasindo, Jakarta.
- Irham, Fahmi. 2014. *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Jogiyanto. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedepalan. BPFE: Yogyakarta
- Kasmir, 2015. *Teori Laporan Keuangan*, Cetakan Kedelapan, Rajawali Pers, Jakarta
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Pohan, Chairil. A. 2013. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suandy Erly, 2016. *Perencanaan Pajak*. Edisi Keenam. Salemba Empat. Jakarta.
- Sulistiyanto Sri, 2014. *Manajemen Laba*. Cetakan Kedua. Kompas Gramedia. Jakarta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Waluyo, 2014. *Perpajakan Indonesia*. Edisi Kesebelas. Salemba Empat. Jakarta.

### Paper dalam Jurnal

- Agus Setyaningsih, 2015. *Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan, Tingkat Hutang Dan Growth Opportunities Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2013*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Apriani Meri, 2015. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal, *Faculty of Economics University Pekenbaru Indonesia*.
- Bon, Jeong Kim and Liandong Zhang, 2016. *Accounting Conservatism and Stock Price Crash Fisk Firm Level Evidence*. P.1-8. *University of British Columbia*.
- Claudius Edit Kurniawan, 2017. *Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2015)*. Universitas Lampung.

- Dewi, Ni Kd Sri Lestari dan Suryanawa, 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, *Leverage* dan *Finansial Distress terhadap Konservatisme Akuntansi*. Skripsi. Universitas Udayana. Bali.
- Haryadi Nopri, 2017. Pengaruh Insentif Pajak dan Non Pajak terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Handayani Amelia Sari, 2015. Pengaruh Insentif Pajak dan Non Pajak terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, Fakultas Ekonomi: Universitas Bung Hatta Padang.
- Hamdan, Allam Mohammed Mousa, 2017. *The Role Of Accounting Conservatism in the Relationship Between Ownership Structure and Firm Performance*. Ahlia University. Bahrain.
- Hamijaya Marselina, 2015. Pengaruh Insentif Pajak dan Non Pajak terhadap Manajemen Laba saat terjadi Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Bisnis, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Mentari Oktavia, 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013*. Universitas Lampung.
- M Khoiru Rusydi, 2017. Pajak dan Konservatisme Akuntansi. Universitas Brawijaya, Malang. E Jurnal dan ilmu riset vol 8 No 1, Universitas Brawijaya Malang.
- Murwaningsari, Etty and Rachmawati Sistya, 2017. *The Influence of Capital Intensity and Investment Opportunity Set Toward Conservatism with Managerial Ownership as Moderating Variable*. Trisakti University. Jakarta Indonesia.
- Qiang, Xinrong, 2013. *The Economic Determinants of Self-imposed Accounting Conservatism*. State University of New York.
- Raharja, Natlia dan Sandra Amelia, 2016. Pengaruh Insentif Pajak dan Non Pajak terhadap Manajemen Laba saat terjadi Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Prosiding Simposium Nasional Perpajakan. Republik Indonesia. Undang-Undang No 36 Tahun 2008.
- Verawaty, dkk. 2015. Insentif Pemerintah (*Tax Incentives*) dan Faktor Non Pajak terhadap Konservatisme Akuntansi Perusahaan Perbankan di Indonesia. Universitas Bima Darma. *Proceeding Sriwijaya Ekonomi and Business Conference*.
- Yin, J., dan Cheng, A. 2004. *Earnings Management Of Profit Firms and Loss Firms in Response to Tax Rate Reductions*. *Review of Accounting and Finance* Vol.3 pp.66-92.

**Skripsi**

Haryadi Nopri, 2017. Pengaruh Insentif Pajak dan Non Pajak terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Handayani Amelia Sari, 2015. Pengaruh Insentif Pajak dan Non Pajak terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, Fakultas Ekonomi: Universitas Bung Hatta Padang.

**Artikel dari Internet**

*Web. Idx.id*